

# POLISI

## Langkah Seorang Wartawan di Musim Politik: Antara Ketangguhan dan Nilai Jual

Udin Komarudin - MESUJI.POLISI.ID

Oct 11, 2024 - 12:09



*Dibalik Kamera Wartawan*

OPINI- Musim politik adalah arena di mana kata-kata menjadi senjata dan informasi berubah menjadi emas. Di balik layar keramaian kampanye, berjejer

para wartawan dengan pena yang tajam dan mata yang jeli, memotret setiap detik peristiwa yang terjadi di hadapan mereka. Namun, perjalanan wartawan di musim politik tidak hanya soal fakta dan berita—ini adalah perjalanan seorang pencerita yang harus menimbang setiap narasi, menemukan yang tersembunyi di balik kalimat dan pidato.

Seperti dalam sebuah potret, dua wartawan terlihat duduk bersantai di sela-sela hiruk-pikuk kampanye. Mereka adalah simbol dari sosok yang tak terlihat namun memegang kunci atas perjalanan informasi yang disampaikan kepada publik. Wartawan tidak hanya mencari berita, tetapi juga menciptakan kerangka cerita yang akan membentuk opini masyarakat. Setiap pilihan kata yang mereka buat adalah sebuah tanggung jawab besar—merekonstruksi kenyataan tanpa kehilangan integritas.

Musim politik adalah medan tempur, namun wartawan adalah pejuang yang berbeda. Mereka berjuang melawan kabut informasi yang dibanjiri oleh kepentingan. Dalam setiap langkah mereka, tersembunyi rasa keadilan untuk menyampaikan kebenaran tanpa bias, meskipun terkadang kebenaran itu sendiri menjadi subjek perdebatan. Di tengah kampanye yang membara, wartawan adalah penyeimbang antara suara lantang para politisi dan harapan masyarakat akan informasi yang jernih.

Tidak bisa dipungkiri bahwa seorang wartawan memiliki nilai jual yang unik. Di era digital ini, kecepatan menjadi nilai lebih. Namun, bagi mereka yang mengerti benar akan dunia pers, bukan sekadar kecepatan yang menjadi tolok ukur, tetapi juga keakuratan, independensi, dan daya kritis. Wartawan yang berharga adalah mereka yang mampu memberikan sudut pandang berbeda—menemukan narasi yang tersembunyi di balik kampanye, mengekspos kenyataan di luar janji-janji politik, dan membawa suara masyarakat kecil ke panggung nasional.

Seorang wartawan adalah penulis realitas, yang menyulam kata-kata dari peristiwa sehari-hari menjadi cerita besar yang menggugah publik. Setiap berita yang mereka tulis adalah hasil dari perjalanan yang penuh tantangan—baik fisik maupun mental. Mereka menempuh jalan berliku, bertemu dengan sumber yang beragam, dan terkadang berada di bawah tekanan besar dari pihak-pihak yang berkepentingan. Namun, wartawan sejati tidak gentar, karena mereka tahu bahwa berita yang baik lahir dari ketulusan untuk mengungkapkan fakta yang benar.

Sastra seorang wartawan terletak pada kemampuan mereka menuliskan peristiwa politik dengan gaya yang lugas namun penuh makna. Setiap paragraf yang mereka susun bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menanamkan pemikiran kritis kepada para pembacanya. Mereka adalah jembatan antara realitas yang kompleks dengan publik yang membutuhkan pemahaman. Dalam kata-kata mereka, tersimpan kekuatan untuk merubah persepsi dan membentuk opini publik.

Di tengah hiruk-pikuk kampanye, wartawan menemukan keseimbangan antara dunia nyata dan dunia kata-kata. Mereka adalah sosok yang tak terlihat namun memiliki pengaruh besar dalam membentuk cara kita memandang dunia. Ketika musim politik berakhir, jejak yang mereka tinggalkan akan menjadi sejarah yang tertulis dengan rapi dalam arsip berita, menggambarkan era penuh dinamika dan

perubahan. Wartawan adalah saksi dari semua itu, mengabadikan setiap momen penting dengan pena mereka yang tak pernah berhenti menulis.

Mesuji-Kedai tua, 11 Oktober 2024

Udin Komarudin

Ketua DPD Jurnalis Nasional Indonesia